

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindarkan dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kebutuhan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa beradaptasi, dimana dengan mengikuti perkembangan teknologi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dengan mengatur penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Budiman, 2012). Dan Tingkat persaingan bisnis suatu organisasi saat ini semakin hari semakin meningkat. Hal ini disebabkan faktor ekonomi dan adanya pesaing baru. Banyak perusahaan tidak memiliki kapasitas untuk menghadapi situasi ini. Kegagalan untuk mengelola inovasi dan perbaikan akan berdampak negatif pada perusahaan. Dampak terpenting yang akan dialami adalah pembengkakan biaya, keterlambatan dan terjadinya masalah kualitas (Ferreira et al. 2013 dalam Muhammad, 2019)

Standish Group meneliti proyek-proyek TI selama lebih dari 25 tahun, dalam jangka waktu ini mereka telah menganalisis lebih dari 100.000 proyek. Dengan menggunakan data ini, mereka mendefinisikan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan proyek TI (Wojewoda & Hastie, 2015).

Dapat dilihat proyek berdasarkan kemampuan terdapat pada tabel yang menunjukkan resolusi semua proyek perangkat lunak. hasilnya menunjukkan bahwa (38%) dari sumber daya berbakat berada di proyek yang sukses. Proyek yang memiliki orang-orang yang tidak terampil memiliki tingkat tantangan tertinggi (60%) dan kegagalan (23%). Keputusan ini sangat relevan untuk proyek besar dengan staf besar yang memiliki campuran sumber daya yang baik dan yang buruk. Ini adalah salah satu alasan mengapa proyek kecil memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi karena proyek kecil lebih mudah ditangani oleh tim dengan kinerja tinggi (Wojewoda & Hastie, 2015).

Tabel I.1-1 Proyek Berdasarkan Kemampuan
(Wojewoda & Hastie, 2015)

<i>CHAOS RESOLUTION BY CAPABILITY</i>			
	Berhasil	Tantangan	Gagal
<i>Gifted(Akademik.intelektual)</i>	38%	45%	17%

<i>Talented (non akademik)</i>	31%	53%	16%
<i>Competent</i>	28%	53%	19%
<i>Able</i>	24%	54%	22%
<i>Unskilled</i>	17%	60%	23%

Dapat disimpulkan, dari data diatas perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi efisiensi suatu organisasi atau bisnis. Manajemen proyek adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, alat, dan teknik untuk kegiatan proyek untuk memenuhi persyaratan proyek. Penerapan pengetahuan ini membutuhkan manajemen yang efektif dari proses manajemen proyek (Guide, 1996). Kurangnya perusahaan yang mengetahui pentingnya tingkat manajemen proyek di mana manajemen proyek dapat memuat pekerjaan lebih mudah. Manajemen proyek sangat penting bagi banyak organisasi sebagai cara untuk mengelola pertumbuhan organisasi untuk mengelola sumber daya, waktu, biaya dan kontrol kualitas (Sudipta, I, 2013). Seperti di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) yang dimana memahami pentingnya manajemen biaya dapat menjelaskan dasar-dasar manajemen biaya proyek, konsep, dan istilah yang menggambarkan proses manajemen biaya perencanaan yang mendiskusikan berbagai jenis perkiraan biaya dan metode untuk mempersiapkan dan memahami penganggaran proses dan menyiapkan perkiraan biaya teknologi informasi (TI). Memahami manfaat-manfaat dari manajemen nilai yang diperoleh dan manajemen portofolio proyek untuk memantu mengendalikan biaya dan menjelaskan bagaimana perangkat lunak manajemen proyek dapat memantu mengelola biaya proyek. Lalu pada area Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) menjelaskan pentingnya manajemen sumber daya manusia yang baik dalam proyek termasuk keadaan tenaga kerja TI saat ini dan implikasinya untuk masa depan, sambil memastikan produktivitas sumber daya manusia yang tinggi dan memperkirakan kebutuhan sumber daya di masa depan Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk mengidentifikasi keahlian yang diperlukan untuk kegiatan proyek tertentu, mengidentifikasi individu yang memiliki keahlian tersebut, dan menetapkan peran dan tanggung jawab untuk proyek (Crawford, 2015).

Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI Universitas Telkom, yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem informasi internal dan inovasi untuk menyediakan layanan kepada pihak eksternal. Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI)

memiliki beberapa unit diantaranya unit Riset dan Layanan Teknologi Informasi (RiyanTI), Unit Infrastruktur (InTI) dan unit Pengembangan Produk Teknologi Informasi (DevTI). Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada pihak DevTI, masih ada kekurangan dalam proses dasar pendokumentasian tanggung jawab dan pelaporan proyek. Oleh karena itu, perlukannya peningkatan dalam manajemen proyek yang lebih baik sesuai dengan standar dan *best-practice* (Karmasiwi, 2018). Manajemen proyek jika diterapkan dengan benar, memungkinkan terjadinya peningkatan efisiensi dan produktivitas (Harold, 2004 dalam Muhammad, 2019). Peneliti melakukan analisis manajemen proyek sistem informasi pada area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*). Dari sekian banyaknya model yang terdapat pada PMM, penelitian ini berfokus dengan pendekatan *Project Management Maturity Model* (PMMM). *Project Management Maturity Model* (PMMM) sebuah model yang di kembangkan oleh PM Solution yang diterbitkan pada tahun 2002 dan digunakan juga untuk dasar praktik manajemen proyek di seluruh industri, menjadi standar industri dalam mengukur kematangan manajemen proyek (Crawford, 2015). *Project Management Maturity Model* (PMMM) mengacu pada PMBOK dalam pengukuran yang dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, tugas akhir ini membahas tentang asesmen dan peningkatan manajemen proyek sistem informasi pada PuTI Universitas Telkom yang berfokus pada area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) dengan menggunakan metode *Project Management Maturity Model* (PMMM) untuk menilai tingkat manajemen proyek pada unit PuTI Universitas Telkom. Tugas akhir ini berjudul “Asesmen Dan Peningkatan Manajemen Proyek Sistem Informasi Pada Area Cost Management Dan Human Resources Management Menggunakan PMMM (Studi Kasus: PuTI Universitas Telkom)”.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting manajemen proyek sistem informasi pada PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)?
2. Bagaimana kesenjangan *GAP analysis* pada PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)?
3. Bagaimana rekomendasi dari aspek *People, Process, dan Technology* pada PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)?
4. Bagaimana Roadmap dari PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi eksisting manajemen proyek sistem informasi pada PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)
2. Mengetahui Kesenjangan *GAP analysis* PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)
3. Mengetahui rekomendasi aspek *People, Process, dan Technology* pada PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*)
4. Mengetahui Roadmap dari PuTI Universitas Telkom di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*).

I.4 Batasan Penelitian

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap asesmen dan peningkatan manajemen proyek sistem informasi difokuskan pada area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) pada PuTI Universitas Telkom.
2. Tahapan perancangan Tata Kelola TI menggunakan standar COBIT 2019 *Implementation* fase 1-5.
3. Tugas akhir berfokus pada beberapa characteristic 1 dan 2.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, berdasarkan teori dan permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Bagi PuTI Universitas Telkom, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam peningkatan manajemen proyek di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*).
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi peneliti lain yang dimana penelitian ini membahas mengenai asesmen dan peningkatan manajemen proyek di area Manajemen Biaya (*Cost Management*) dan Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) khususnya menggunakan *Project Management Maturity Model* (PMMM).

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori dan literatur yang mendukung penulisan tugas akhir pada proyek, manajemen proyek, sistem informasi

manajemen proyek, manajemen biaya, manajemen sumber daya manusia, *Project Management Maturity Model* (PMMM) serta penelitian terkait yang telah ada sebelumnya . Dari penelitian terkait yang diambil, hanya teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang pengumpulan data, kerangka penelitian dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Tahapan penelitian merupakan tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk mencari masalah yang menjadi pokok kajian. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi penjelasan mengenai tahapan pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisis menjadi informasi yang berguna dalam penelitian ini pada bab selanjutnya. Bab ini juga memuat hasil analisis data yang telah diperoleh berupa rancangan rekomendasi.

BAB V PERANCANGAN DAN HASIL ANALISIS

Pada bab ini, perancangan dan aplikasi dilakukan berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah gambaran umum dan solusi yang diberikan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sedangkan saran adalah usulan yang dapat digunakan untuk penelitian terkait yang akan dilakukan selanjutnya.